


## Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Minat Belajar Siswa pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi

Andi Rida<sup>1</sup>, Aliem Bahri<sup>2</sup>, Andi Paida<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar; andiarida2615@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar; aliembahri@unismuh.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar; paida@unismuh.ac.id

<b>Article Info</b>	<b>Abstract</b>
<b>Keywords:</b> <i>interest to learn; blog media; writing skills; personal experiences</i>	<i>The purpose of this research is to determine the use of blog media on learning interest in writing skills, and personal experiences of class V students at SDN 179 Tanah Beru, Bulukumba Regency, in terms of the use of student interest response questionnaires. The type of research used is pre-experimental research. The research design used is a one-shot case study, namely experimental research carried out by demonstrating the strength of measurement and scientific value of a research design. The experimental subjects in this research were 19 students as a trial class to apply the use of blog media. The data collection technique used is a questionnaire technique of student learning interests or student responses. The research results show that from the results of the data analysis of the student interest in learning questionnaire, the ideal score is 92.89%, which is in the very good category. So, it can be concluded that the influence of using blog media on interest in learning the personal experience writing skills of class V students at SDN 179 Tanah Beru, Bulukumba Regency is in the very good category.</i>
<b>Kata Kunci:</b> minat belajar; media blog; keterampilan menulis; pengalaman pribadi	<b>Abstrak</b>
<b>Article History</b> Received: 2023-12-30 Reviewed: 2024-02-12 Accepted: 2024-03-15	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas V di SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba yang ditinjau dari penggunaan kuesioner respons minat siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-experimental. Desain penelitian yang digunakan adalah one-shot case study, yaitu suatu penelitian eksperimen yang dilaksanakan dengan menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu desain penelitian. Subjek eksperimen dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 siswa sebagai kelas uji coba untuk diterapkan penggunaan media blog. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner minat belajar murid atau respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis data kuesioner minat belajar murid menunjukkan skor ideal yakni sebesar 92,89% berada dalam kategori sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba berada dalam kategori sangat baik.
 Lisensi: cc-by-sa	
<b>Corresponding Author</b>	Andi Rida Universitas Muhammadiyah Makassar; andiarida2615@gmail.com
<b>How to Cite (APA)</b>	Rida, A., Bahri, A., & Paida, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Minat Belajar Siswa pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi. <i>DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia</i> , 2(1), 33-38. <a href="https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.581">https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.581</a> .

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan dan minat belajar peserta didik (Zaifullah, Cikka, & Kahar, 2021). Peran guru tidak hanya sebagai pemberi mata pelajaran atau menyampaikan materi ajar sesuai dengan penguasaan informasi yang akan diajarkan (kompetensi pedagogik), tetapi ada kompetensi lainnya yang harus dikuasai, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Musta'in, 2020).

Melihat perkembangan teknologi yang terus berkembang tersebut, tentunya para guru dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena pada dasarnya setiap

guru harus senantiasa belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki keterampilan yang diperlukan khususnya dalam bidang teknologi pendidikan (Mansyur & Akidah, 2018; Mardhiati, 2023). Dalam meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru, termasuk guru Bahasa Indonesia, senantiasa perlu berupaya menyetengah strategi dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk mengembangkan ide, minat, serta perilaku kreatif dalam menjalankan proses pembelajaran kepada peserta didik (Nurfita, 2023; Hapudin, 2021).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting diajarkan di sekolah. Belajar Bahasa Indonesia merupakan salah satu kunci keberhasilan di semua disiplin ilmu (Rahmawati & Citrawati, 2023). Tujuan dari pengajaran bahasa Indonesia adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia, baik secara tertulis maupun lisan (Ali, 2020).

Dalam Bahasa Indonesia, ada berbagai elemen hingga talenta. Salah satunya adalah menulis. Keterampilan menulis pengalaman pribadi adalah salah satu dari banyak keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar. Menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan paling sulit untuk dikuasai. Mahasiswa diharapkan mampu mempekerjakan berbagai keterampilan selain menulis untuk menghasilkan karya berkualitas tinggi. Selain itu, menulis adalah tugas yang sangat sulit. Menulis dapat membantu dengan pemikiran kritis, meningkatkan persepsi atau pengamatan, dan melakukan pemikiran (Munirah, 2015).

Berdasarkan temuan awal di kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba, diketahui bahwa kurang efektifnya kegiatan pembelajaran di sekolah, utamanya pada pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring yang biasa diterapkan oleh guru terlihat kurang efektif karena minat siswa yang cenderung bosan dengan pembelajaran yang diberikan, terutama dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi. Jika masalah tersebut tidak segera diatasi, siswa akan kesulitan memahami dan mengekspresikan ide dan gagasannya.

Selain itu, tampilan konten pembelajaran daring yang digunakan kurang partisipatif, sehingga siswa merasa kurang mandiri karena bergantung pada guru. Para siswa tidak bisa belajar untuk waktu yang lama di depan komputer jika mereka tidak belajar secara interaktif. Mengingat aktivitas belajar adalah jalan dua arah. Guru harus memberikan masukan kepada peserta, begitu juga sebaliknya. Pada sisi siswa, ada beberapa hal yang harus dikuasai agar mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik antara lain minat belajar yang tinggi, literasi terhadap teknologi, kemampuan komunikasi intrapersonal, kolaborasi, dan keterampilan belajar mandiri (Mansyur, Akidah, & Sulaiman, 2022).

Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian terdahulu yang relevan di antaranya adalah penelitian Santoso (2017) tentang efektivitas pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran yang hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media blog telah meningkatkan minat belajar siswa pada kriteria minat belajar tinggi dengan hasil belajar siswa yang tuntas. Selain itu, penelitian Andani (2016) yang meneliti pemanfaatan blog dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Survey Question Read Recite and Review* (SQ3R) yang hasilnya menunjukkan adanya perbedaan substansial dalam hasil belajar siswa antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran SQ3R berbasis blog dan siswa yang diajarkan tidak menggunakan model pembelajaran perkuliahan.

Media blog merupakan salah satu jenis media digital yang dapat digunakan. Ada beberapa keuntungan menggunakan media blog untuk belajar. Misalnya, siswa dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif, untuk jangka waktu yang lebih lama, dan dalam lingkungan yang lebih nyaman. Siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja, yang merupakan perbedaan signifikan dari pembelajaran tradisional dalam bentuk pengajaran tatap muka di kelas saat ini. Menurut Sulasmianti (2018) beberapa permasalahan di sekolah terkait media pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran. Blog cenderung mudah untuk digunakan, sehingga guru sebagai pengelola laman dalam blog dapat dengan mudah menggunakan fitur-fitur yang tersedia untuk mengunggah materi pelajaran, maupun melakukan evaluasi belajar yang keduanya dapat dilakukan secara daring.

**METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain eksperimen, yaitu *pre-experimental (nondesign)*, *true-experimental*, *factorial-experimental* dan *quasi-experimental*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan tiga alternatif desain, yaitu *one-shot case study*, *one group pretest-posttest design*, dan *intac-group comparison*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one-shot case study*. Desain penelitian *one-shot case study* dimaksudkan untuk menunjukkan kekuatan pengukuran dan nilai ilmiah suatu design penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner respons minat belajar siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa. Subjek yang diberikan *treatment*/perlakuan dalam penelitian ini adalah pada pembelajaran keterampilan menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media blog terhadap minat belajar siswa Kelas V di SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung skor total dari semua item kuesioner. Skor total tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara rinci hasil analisis data kuesioner respons minat belajar siswa terhadap penggunaan media blog dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi secara per item pernyataan kuesioner disajikan ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Saya Berkonsentrasi Mengikuti Proses Pembelajaran di Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban	Setuju	2	10.5	10.5	10.5
	Sangat Setuju	17	89.5	89.5	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 19 siswa, terdapat 2 siswa yang menjawab setuju atau setara dengan 10,5% dan sebanyak 17 siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 89,5%.

Tabel 2. Saya Bersemangat Mengerjakan Soal Latihan karena Meningkatkan Pemahaman Saya Terhadap Materi yang Diajarkan Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban	Sangat Setuju	19	100.0	100.0	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 19 siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 100%.

Tabel 3. Saya Tertarik Menggunakan Blog sebagai Media pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban	Sangat Setuju	19	100.0	100.0	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 19 siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 100%.

Tabel 4. Saya Merasa Puas Ketika dapat Mengerjakan Soal-Soal yang Diberikan oleh Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban	Sangat Setuju	19	100.0	100.0	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 19 siswa, terdapat 1 siswa menjawab setuju atau setara dengan 5,3% dan sebanyak 18 orang siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 94,7%.

Tabel 5. Saya Takut untuk Menyampaikan Ide dan Pendapat Saat Pembelajaran Karena Takut Salah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawaban	Sangat Tidak Setuju	4	21.1	21.1	21.1
	Tidak Setuju	2	10.5	10.5	31.6
	Setuju	8	42.1	42.1	73.7
	Sangat Setuju	5	26.3	26.3	100.0
	Total	19	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 19 siswa, terdapat 4 siswa menjawab sangat tidak setuju atau setara dengan 21,1%, sebanyak 2 siswa yang menjawab tidak setuju atau setara dengan 10,5%, sebanyak 8 siswa menjawab setuju atau setara dengan 42,1%, dan sebanyak 5 siswa menjawab sangat setuju atau setara dengan 26,3%.

Selanjutnya, telah diketahui bahwa skor ideal untuk variable X ini adalah  $4 \times 5 \times 19 = 380$ . (skor tertinggi = 4, butir pernyataan angket = 5, dan jumlah responden = 19). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variable X adalah 353. Dari 19 responden yang menjadi sampel dengan rincian dari 5 pernyataan yang telah disajikan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah ditentukan. Total skor dari setiap pernyataan yang telah dijawab oleh responden dapat dilihat dalam paparan jumlah skor pada tabel.

Total skor pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba adalah 353 dan skor ideal 380. Hasil analisis data kuesioner minat belajar siswa menunjukkan skor ideal 92,89% berada dalam kategori sangat baik, karena dalam rentang 75%-100%. Jadi, dapat disimpulkan pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba ini tergolong dalam kategori sangat baik.

Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, perhatian siswa tertuju pada media blog yang digunakan guru. Sesekali siswa mengomentari apa yang mereka lihat. Hal ini menunjukkan bahwa ada perhatian dari siswa. Ketika ada materi yang kurang dimengerti maka mereka langsung mempertanyakannya kepada guru. Sambil memperhatikan media tersebut, siswa mengerjakan soal yang tersedia pada media blog. Sebagai contoh, penyampaian materi tentang menulis pengalaman pribadi, sebelum pembelajaran dimulai siswa diminta untuk memperhatikan materi dan membuka halaman *weblog* yang berisi materi pembelajaran. Kemudian guru menyarankan untuk memutar video yang ada pada laman blog tersebut.

Setelah pembelajaran selesai siswa dipersilahkan untuk bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami dan proses pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas yang terdapat pada media blog dan nantinya akan dikumpul. Adapun penggunaan media blog adalah membantu memudahkan belajar bagi siswa dan guru, memberikan pengalaman yang lebih nyata, dan menarik perhatian siswa dalam belajar.

Media blog merupakan sarana, perantara atau pengantar pesan (materi pelajaran) yang penerimaannya melalui pendengaran dan penglihatan, serta disampaikan dari sumber baik dari guru maupun dari realita sebenarnya. Meskipun kedudukannya menjembatani antara sumber dengan penerima, pada kenyataannya guru dalam menggunakan media blog dapat menarik perhatian dalam penyampaian materi dan siswa lebih mudah memahami dan juga tidak merasa bosan. Hal ini sejalan dengan Sulasmianti (2018) bahwa beberapa permasalahan di sekolah terkait strategi dan media pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran.

Selanjutnya, minat dibentuk dari faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah penggunaan media blog yang akan membawa siswa membangun minat belajar. Minat dapat dibangkitkan dengan menunjukkan pentingnya materi pembelajaran yang disajikan, mengajar

dengan persiapan baik, memberikan selingan dan menggunakan alat peraga sebagai media. Dari sini dapat dikatakan bahwa penggunaan media blog dalam pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Berdasarkan kenyataan yang dilakukan pendidik dapat dijelaskan bahwa proses belajar mengajar di SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba menggunakan media blog dapat menarik minat belajar siswa untuk memperhatikan pembelajaran.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis pengalaman pribadi melalui penggunaan media blog terhadap minat belajar siswa kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba tergolong meningkat. Hal ini ditinjau dari hasil analisis data kuesioner minat belajar siswa menunjukkan skor ideal sebesar 92,89% yang berada pada kategori sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba ini tergolong dalam kategori sangat baik.

## REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Andani, D. A. (2016). *Pemanfaatan Hasil Media Blog dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK Menggunakan Metode Survey Question Read Recite and Review (SQ3R) di SMP Mataram Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hapudin, H. M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Prenada Media.
- Hendarita, Y. (2021). *Model Pembelajaran Blended Learning dengan Media Blog*. Dari <https://sibatik.kemdikbud.go.id/inovatif/assets>, Diakses pada 21 September 2023.
- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru MTs DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273–278. <https://doi.org/10.30595/jppm.v2i2.2589>.
- Mansyur, U., Akidah, I., & Sulaiman, R. (2022). Problems of Online Learning According to Students During The Covid-19 Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5079–5088. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1998>.
- Mardhiati, A. (2023). Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) untuk Penguasaan Konsep dan Kemandirian Belajar Bahasa Indonesia Siswa. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 65–70. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.328>.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Penerbit Deepulish.
- Musta'in, A. (2020). *Strategi Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Kabupaten Madiun*. Doctoral Dissertation: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Nurfita, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Cerita Anak pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.297>.
- Rahmawati, D., & Citrawati, T. (2023). Jenis Kesulitan Menulis Puisi bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 45–50. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i2.299>.
- Santoso, N. E. (2017). *Efektivitas Pemanfaatan Web Blog (Blog) sebagai Media Pembelajaran pada Materi Limit Fungsi di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sulasmianti, N. (2018). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 22(2), 143–158. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.365>.

Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>.